

Lima Hal Seputar Arus Transaksi Janggal Rafael Alun Senilai Rp 500 Miliar

TEMPO.CO, Jakarta - Pengusutan kasus kekayaan eks pejabat Dirjen Pajak Rafael Alun Trisambodo dan keluarganya terus dilakukan oleh sejumlah instansi. Terbaru, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan atau PPATK menemukan sejumlah transaksi janggal senilai Rp 500 miliar lebih dari rekening Rafael Alun. Berikut lima hal yang telah diketahui soal transaksi janggal itu:

1. 40 Rekening Terafiliasi dengan Rafael
PPATK menemukan ada 40 lebih rekening yang terafiliasi dengan Rafael dan keluarganya. Sejumlah rekening atas nama pribadi dan badan hukum atau perusahaan. Atas temuan tersebut, PPATK membekukan puluhan rekening mencurigakan tersebut. "Ya, di atas 40 rekening milik Rafael dan keluarga yang dibekukan. Rekening yang dibekukan milik Rafael dan keluarga, dan beberapa individu serta badan hukum/perusahaan, tutur Kepala PPATK Ivan Yustiavandana saat dikonfirmasi, Selasa, 7 Maret 2023.
2. PPATK Curigai Ada Pencucian Uang
Sebelum pembekuan 40 rekening tersebut, PPATK telah melakukan pemblokiran rekening seorang konsultan pajak yang berhubungan dengan Rafael. Pembekuan dilakukan lantaran konsultan itu diduga menjadi perpanjangan tangan dugaan pencucian uang Rafael. Ivan menduga ada pihak ketiga yang digunakan sebagai nominee atau perantara dalam dugaan money laundry yang dilakukan Rafael. Ivan menyebut nilai transaksi yang dilakukan Rafael secara signifikan tidak sesuai dengan profilnya. "Kami mensinyalir adanya peran profesional money launderer yang selama ini berperan untuk RAT," ujar dia dalam keterangan sebelumnya pada Jum'at, 3 Maret 2023.
3. Sri Mulyani Periksa Transaksi 6 Perusahaan Milik Rafael
Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan pihaknya sudah memeriksa laporan pajak enam perusahaan milik Rafael Alun Trisambodo, eks Kepala Bagian Umum Kantor Wilayah Direktorat Pajak Kementerian Keuangan Jakarta Selatan II. Pemeriksaan dilakukan setelah adanya permintaan dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). "Semuanya sudah diperiksa, nanti Pak Irjen (Inspektur Jenderal) yang sampaikan," kata Sri Mulyani saat ditemui usai rapat bersama Presiden Joko Widodo atau Jokowi di Istana Negara, Selasa, 7 Maret 2023. Mengenai hasil pemeriksaan tersebut, Sri Mulyani

enggan membeberkannya. "Nanti Pak Irjen dan Direktornya yang menyampaikan," kata Sri Mulyani singkat.

4. Transaksi Janggal Rp 500 Miliar Rafael Alun Diduga Bertambah Kepala PPATK Ivan Yustiavandana mengatakan dugaan arus transaksi janggal Rafael Alun Trisambodo senilai Rp 500 miliar kemungkinan bertambah. Pihaknya pun kini tengah memeriksa mutasi periode 2019-2023. "Nilai transaksi yang kami bekukan nilainya debit/kredit lebih dari Rp 500 miliar dan kemungkinan akan bertambah, kata Ivan.

5. KPK Selidiki Harta Kekayaan Tak Wajar Rafael Alun Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) saat ini sudah memulai penyelidikan kasus harta kekayaan tidak wajar Rafael Alun Trisambodo. Deputy Pencegahan dan Monitoring KPK Pahala Nainggolan mengatakan saat ini kasusnya sudah berada di Kedeputan Penindakan. Hal itu dikonfirmasi oleh Pahala Nainggolan pada Selasa, 7 Maret 2023. Ia membenarkan saat ini kasus Rafael Alun sudah masuk ke penyelidikan. "Iya sudah diputuskan masuk penyelidikan," kata Pahala. Pahala tidak berbicara banyak mengenai penyelidikan Rafael Alun. Selain itu, Pahala mengatakan KPK akan memanggil satu orang pejabat pajak lain yang harta kekayaannya juga disebut tidak wajar. Oleh karena itu, ia mengatakan perkembangan selanjutnya akan diberitahukan segera. "Iya betul, sabar ya," ujar dia.

Pilihan Editor: Dugaan Pencucian Uang Rafael Alun, PPATK Blokir Rekening Konsultan Pajak

M JULNIS FIRMANSYAH I MIRZA BAGASKARA I EKA YUDHA SAPUTRA